

## Pasar Desa sebagai Motor Penggerak Ekonomi Masyarakat oleh Pemerintah Desa Pakis Tayu Pati

Alfi Ni'ma Khudziana<sup>1</sup>, Nur Khoiriyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

<sup>1</sup>alfinima606@gmail.com, <sup>2</sup>khoir@ipmafa.ac.id



Dikirim : 19 September 2023  
Diterima : 27 April 2024  
Terbit : 30 April 2024  
Koresponden:  
alfinima606@gmail.com

Cara citasi:



Karya ini bekerja di  
bawah lisensi Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

### Abstract

*This research aims to determine the village government's strategy in developing the community economy through the village market in Pakis Village, Tayu District, Pati Regency, as well as the impact of community economic development through the village market in Pakis Village, Tayu District, Pati Regency. This field research uses a descriptive qualitative approach. Data collection using observation, interview and documentation techniques, as well as data analysis using the flow technique from Miles and Huberman. The results of the community economic development strategy through the Pakis Village Market are strengthening the position of transactions and partnerships, improving education and health services, policies for developing people's industries. Through this program there is a fulfillment of economic development indicators*

*in the form of the ability of traders to meet their daily needs, earn income by utilizing the resources and creativity of the local community, the community is aware of changes in life for the better, this awareness is community and is consistent in moving towards change. which is even better.*

**Keywords:** Development, Pakis Village Market

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pasar desa di Desa Pakis Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, serta dampak pengembangan ekonomi

masyarakat melalui pasar desa di Desa Pakis Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan teknik alir dari Miles and Huberman. Hasil dari strategi pengembangan ekonomi masyarakat melalui Pasar Desa Pakis adalah memperkuat posisi transaksi dan kemitraan, Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan, Kebijakan pengembangan industri rakyat. Melalui program ini terdapat pemenuhan indikator pengembangan ekonomi berupa kemampuan para pedagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mendapatkan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya dan kreativitas yang dimiliki masyarakat setempat, Masyarakat sadar akan perubahan hidup yang lebih baik lagi, kesadaran ini masyarakat dan konsisten untuk menuju perubahan yang lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Pasar Desa Pakis

## A. PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat atau keadaan para pembeli dan penjual membeli dan menjual barang, jasa atau sumber daya. Pasar juga merupakan salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi di suatu daerah (Safira 2023). Pasar tempat untuk menampung berbagai jenis hasil pertanian yang berasal dari petani atau hasil produksi dari perusahaan yang menghasilkan barang, pasar juga digunakan masyarakat untuk melakukan transaksi perdagangan berupa jual beli barang, biasanya pasar terdapat penjual yang menjajakan barang dagangannya juga terdapat pembeli yang ingin membeli barang yang mereka butuhkan seperti: ikan, daging, buah-buahan, sayuran dan lain sebagainya.

Pengelolaan pasar desa patut diperlukan untuk mengatasi masalah di atas, dengan memperhatikan masalah – masalah yang ada di pasar desa maka dari itu di perlukan tata kelola yang baik. Agar pasar berjalan dengan seimbang maka diperlukan sebuah strategi pengelolaan dan manajemen pengelolaan di dalamnya. Strategi pengelolaan dan manajemen pengelolaan dimaksudkan agar terciptanya pasar yang dapat menyejahterakan pedagangnya tanpa ada kekurangan di dalamnya. Salah satunya pasar desa, pasar desa merupakan pasar yang

digunakan untuk menampung berbagai hasil pertanian yang berasal dari petani atau barang komoditi yang berasal dari produsen, biasanya dari segi bangunannya pasar desa tampak sederhana, serta terdapatnya los, kios dan lapak, di dalam pasar desa biasanya terdapat sistem tawar-menawar barang antara pedagang dan pembeli dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pasar Desa Pakis ini mempunyai peran yang sangat strategis yakni mewujudkan kemandirian desa. Karena pada dasarnya dibentuknya pasar desa tersebut mempunyai tujuan utama, yakni sebagai upaya memasarkan hasil produksi desa, memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan, melakukan interaksi sosial dan pengembangan ekonomi, memberikan perlindungan terhadap pedagang kecil, mendorong masyarakat desa agar mampu atau berproduksi dan mengolah hasil produksi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), dan mendorong kehidupan perekonomian desa.

Pasar Desa berdiri pada tahun 1907 dan sampai sekarang masih eksis tambah berkembang menjadi lebih baik. Tujuan pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pasar desa adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga desa melalui pelaku UMKM yang membuat jajanan atau makanan dan hasil potensi desa yang dijual ke Pasar Desa. Kemudian pemerintah desa membangun sarana fasilitas di Pasar Desa, jika masyarakat merasa puas dengan tindakan pengembangan pasar yang dilakukan pemerintah desa. Maka masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada pemerintah desa. Begitupun sebaliknya pengembangan fasilitas sarana ekonomi khususnya pasar desa merupakan salah satu pilar dalam terciptanya pemerintahan yang efektif dan efisien.

Praktik baik pengelolaan Pasar Desa Pakis adalah contoh yang berdampak positif bagi pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Pakis. Dengan tata kelola yang baik dalam mengatasi permasalahan – permasalahan di Pasar Desa Pakis tentunya pengunjung makin banyak

berdatangan dan ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pakis.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan atau *field research*. Jenis penelitiannya berupa deskriptif kualitatif (creswell 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan yakni dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer dan data sekunder dilakukan dengan penelusuran atau studi pustaka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dari Miles and Hubermant yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Moleong 2014).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Desa Pakis**

Pasar Desa Pakis sejatinya sudah ada sejak tahun 1907-an pada saat itu masih berdampingan dengan belanda, seiring dengan berjalanya waktu pasar tersebut diambil alih oleh negara yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Pada tahun 2012 bangunan pasar seluas 566 m<sup>2</sup> pengelolaan pasar tersebut di serahkan kepada pemerintah Desa Pakis.

Sebagian besar pedagang di Pasar Desa Pakis ini dari warga Desa Pakis sendiri, pasar desa yang dulunya hanya 15 – 20 pedagang membangun ruko – ruko kecil dan los untuk berdagang sembako, sayur mayur dan ikan, seiring perkembangan zaman pasar desa pakis kini hampir kurang lebih 100 pedagang yang berjualan di Pasar Desa Pakis ini dengan beragam jualannya. Berdiri dan berkembangnya Pasar Desa Pakis telah terjadi perubahan pada mata pencaharian warga Desa Pakis.

Perubahan yang tampak jelas dari adanya Pasar Desa Pakis bagi masyarakat sekitar adalah bertambahnya lapangan pekerjaan yaitu para warga Desa Pakis banyak yang berjualan di Pasar Desa Pakis mulai dari pedagang sembako, pedagang makanan, pedagang jajanan pasar, pedagang sayur mayur, pedagang ikan, pedagang perabot, pedagang

pakaian, pedagang sandal atau sepatu dan pedagang buah – buahan. Kegiatan ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Desa Pakis dan sekitarnya.

Berdiri dan berkembangnya Pasar Desa Pakis selain membuka lapangan pekerjaan baru juga menambah pendapatan bagi warga Desa Pakis. Meningkatnya pendapatan masyarakat dapat dirasakan dalam kesejahteraan keluarga seperti tingkat pendidikan anak-anak dan memenuhi kebutuhan sehari - hari. Bagi pemerintah desa dengan adanya Pasar Desa Pakis ini dapat menambah Pendapatan Asli Desa (PAD) pertahunnya.

Kehadiran Pasar Desa Pakis membawa perubahan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Adanya perubahan ekonomi yang semakin membaik, membuat masyarakat mempunyai perhatian terhadap pendidikan anak – anaknya dan pemenuhan hidup yang bersifat primer atau pokok seperti pangan, sandang, perumahan dan kesehatan serta pendidikan, kini dirasakan sudah mengalami peningkatan yang lebih baik dengan mengandalkan pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang di Pasar Desa Pakis. Pasar Desa memiliki peranan penting dalam roda perekonomian desa dan kawasan. Namun, peran dan fungsi pasar desa, masih banyak yang belum optimal. Ini tidak lepas dari kurangnya pengembangan pasar desa itu sendiri, karenanya perlu adanya pengembangan pasar desa (Jepri 2019).

Menurut Kartasasmita pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Kartasasmita 1996).

Maka, Pasar Desa Pakis ini memiliki peran penting dalam sektor perekonomian masyarakat. Ada peluang bagus bahwa setiap komunitas memiliki pasar lokal. Sering kali memiliki tampilan organik atau alami. Penciptaan pasar desa didorong oleh aset yang dimiliki desa atau dengan menempatkan area strategis di dalam desa. Sebuah pasar biasanya melibatkan satu atau dua penjual dan pembeli lalu terciptalah sebuah pasar. Pendekatan untuk mengembangkan pasar desa didorong oleh

permintaan, misalnya pembangunan masih mengutamakan sarana dan prasarana pada saat awal kelahirannya. Tentu saja, membutuhkan urusan fisik dalam pasar seperti, bangunan kios, los dan sarana fisik pendukung lainnya.

Adapun bentuk-bentuk pengembangan ekonomi masyarakat mencakup tiga bidang pengembangan yaitu:

a. Pengembangan Aset Manusia (*Human Asset*)

Teori sumber daya manusia peningkatan SDM dipandang sebagai Kunci keberhasilan pembangunan ekonomi dan kestabilan sosial. Perbaikan untuk sumber daya manusia SDM akan meningkatkan inisiatif dan sikap-sikap kewiraswastaan yang pada akhirnya menumbuhkan investasi dan lapangan kerja baru. Investasi tidak hanya diarahkan pada peningkatan *Physical Capital Stock* tetapi juga diarahkan pada *Human Capital Stock*. Modal dalam teori sumber daya manusia akan dipandang sebagai syarat utama untuk menciptakan pertumbuhan. Sumber daya manusia yang berperan penting dalam kemajuan pasar Desa Pakis tidak hanya pengelola tetapi juga para pedagang. Upaya meningkatkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas. Menurut Michael Sheraden, *human asset* ini termasuk pada golongan tidak nyata *human asset* secara umum meliputi *intelegencia*, latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, ide dan lain sebagainya (Sheraden 2006).

Berdasarkan uraian data penelitian di atas aset sumber daya manusia Sangatlah penting bagi kemajuan Pasar Desa Pakis mulai dari pengelolaan sampai para pedagang. Karena Sumber daya manusia merupakan pelaksana lapangan dalam kegiatan yang ada di pasar. Pasar Desa Pakis sendiri banyak masyarakat pedagang pasar yang memiliki keterampilan dalam berdagang, serta memiliki keahlian masing-masing dalam proses penjualan, selain itu pemerintah desa juga memilih orang yang bertanggung jawab sebagai pengelolaan sehingga sistem pengelolaan Pasar Desa Pakis akan menjadi lebih baik.

Pasar Desa Pakis tentunya banyak manfaat salah satunya sebagai lahan pekerjaan baru bagi para warga Desa Pakis dan mengurangi pengangguran di masyarakat, dari segi pedagang maupun pihak pengelola Pasar Desa Pakis memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal sendiri terutama warga Desa Pakis.

b. Pengembangan Aset Modal (*Financial Asset*)

Para pedagang membutuhkan sumber permodalan untuk berdagang, bisa dari lembaga keuangan baik dari dalam pasar sendiri atau dari luar pasar untuk memenuhi kecukupan barang dagangannya dari kegiatan *kulakan*. Hal ini kebanyakan pedagang-pedagang pasar Desa Pakis merupakan pedagang yang mayoritas penghasilannya tidak menentu. Pedagang mempunyai berbagai pilihan sumber permodalan yang pada umumnya dimanfaatkan oleh pedagang Pasar Desa Pakis.

Arisan adalah sekelompok orang yang rutin menabung, seseorang mengumpulkan uang secara teratur, maka pada saat pengundian arisan mereka dapat dipilih sebagai penerima arisan. Arisan di Pasar Desa Pakis ini selain sebagai tempat latihan menabung juga memiliki peran penting sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan bagi pedagang Pasar Desa Pakis, karena dengan mengikuti arisan para anggota dapat mendapatkan uang tunai tanpa bunga untuk modal *kulakan* dagangan atau mencukupi kebutuhan yang lain.

c. Pengembangan Aset Sosial (*Social Asset*)

Aset sosial menurut Michael Sheraden meliputi keluarga, koneksi atau jaringan sosial dalam bentuk dukungan material, dukungan emosional informasi, dan akses yang lebih mudah pada pekerjaan, kredit, bantuan-bantuan dan tipe aset lainnya. Model sosial ini menurut Mrak Gronovetel dan James Coleman secara potensial sangat penting dalam menciptakan aktivitas sosial dan ekonomi individu masyarakat (Sheraden 2006).

Aset sosial menurut Edi Suharto berkontribusi bagi kehidupan, terbuka aset sosial berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga atau kelompok masyarakat tertentu. Orang

yang terikat dalam sebuah lembaga atau komunitas memanfaatkan aset tertentu dapat menghadapi kesulitan, kegembiraan dan lain-lain.

Bentuk pengembangan aset sosial yang dilakukan pemerintah Desa Pakis antara lain yaitu pemerintah memberikan anggaran dana yang dialokasikan untuk pengelolaan, pembangunan, renovasi pasar, seperti membangun tempat MCK, membangun kios baru untuk menambah aktivitas kegiatan perdagangan selain itu juga membuat perbaikan akses jalan di area pasar sehingga memudahkan para pedagang serta pengunjung.

Pasar Desa Pakis adalah pasar yang dijalankan secara organik oleh penduduk desa. Ada juga Pasar yang dibuat atas inisiatif warga dan Pemerintah Desa Pakis. Pasar ini penting karena merupakan pusat ekonomi bagi desa, yaitu tempat di mana orang dapat bertemu dan berdagang.

Pasar perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga menjadi pasar nyaman untuk berbelanja dan produk yang diperdagangkan aman untuk dikonsumsi. Pasar yang bersih dan aman dapat membuat pasar banyak diminati oleh pembeli, pasar perlu dikelola dengan baik agar pedagang dan pengelola pasar mampu menghasilkan keuntungan dan memberikan kepuasan kepada semua pihak yang terlibat (Osti, Indrawati, and Astuti 2018).

## **2. Strategi Pengembangan Pasar Desa Pakis**

Model pembangunan Pasar Desa dirancang untuk membantu Pasar Desa menjadi kekuatan ekonomi desa. Ini akan memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi semua orang di desa, dan berdampak besar pada daerah tersebut. Pasar desa dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian suatu desa, tetapi untuk melakukannya, banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk membuatnya lebih menarik bagi pembeli dan penjual. Ini berkaitan dalam hal fisik Pasar Desa Pakis dan sumber daya manusia Pasar Desa Pakis itu sendiri.

Dalam praktiknya, pembaharuan dan revitalisasi pasar desa memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat, karena



pengembangan pasar merupakan program dari pemerintah dan kegiatan pasar desa ini di kelola oleh pemerintah desa serta masyarakat desa itu sendiri. Sehingga, strategi optimalisasi baik yang bersifat pembangunan fisik pasar dan pembangunan sumber daya manusia pasar dapat terselenggara dengan baik. Juga bisa saling berkesinambungan antara berbagai pihak instansi yang memiliki keterkaitan dengan keberadaan pasar desa ini.

Menurut Karta Sasmita strategi pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih kuat perlu diarahkan untuk mendorong percepatan struktural- struktural *transformation* untuk memperkuat kedudukan dan peranan ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Transformasi struktur ini meliputi proses perubahan ekonomi tradisional menjadi ekonomi modern, ekonomi lemah menjadi ekonomi yang tangguh, ekonomi sub sistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kepada kemandirian. Di bawah ini adalah strategi pengembangan ekonomi masyarakat di antaranya adalah: (Kartasasmita 1996).

*Pertama*, memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Sebagai produsen dan penjual, posisi dan kekuatan rakyat dalam perekonomian sangatlah lemah. Hal seperti ini hendaknya diperbaiki pertama-tama rakyat harus dibantu dengan sarana dan prasarana berhubungan yang akan memperlancar pemasaran produknya. Selain itu rakyat harus pula diorganisasikan untuk sama-sama memasarkan hasil produksinya sehingga sedikit banyak memperkuat posisinya. Tugas pemerintah pun sangat penting dalam pengelolaan ekonomi makro yang menunjang bagi ekonomi rakyat. Stabilitas ekonomi sangat penting bagi ekonomi rakyat karena yang pertama-tama dirugikan jika terjadi gejolak adalah rakyat.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas strategi *Pertama* yang digunakan pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Desa Pakis yaitu dengan memperkuat posisi transaksi dan kemitraan, bentuk kemitraan yang dilakukan adalah para pedang pasar saling bekerja sama dengan pengelola dalam upaya

meningkatkan kemajuan pasar, tingkat harga juga mempengaruhi konsumen pasar jadi harga di pasar desa bisa lebih murah dari harga di luar pasar desa. selain itu Pemerintah Desa Pakis juga memberikan anggaran dana setiap tahun sebagai bentuk kemitraan kepada para masyarakat anggaran tersebut digunakan untuk merenovasi pasar, selain itu pengelola pasar juga membuatkan akun sosial media sebagai sarana penjualan *online* dengan begitu dapat memudahkan masyarakat yang berdagang dalam proses penjualan.

*Kedua*, meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka pendidikan Harus makin terkait dengan kebutuhan pasar kerja. Di samping itu pelayanan kesehatan juga harus makin ditingkatkan secara merata disertai dengan upaya peningkatan gizi, hal tersebut berperan besar dalam meningkatkan produktivitasnya.

Strategi yang dilakukan pemerintah desa selanjutnya adalah meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan seperti yang terdapat pada data penelitian di atas pendidikan merupakan kegiatan yang sifatnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni maka akan sangat memberikan dampak pada kemajuan Pasar Desa Pakis sehingga dengan kemajuan pasar desa tersebut akan dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat Desa Pakis, selain itu kesehatan juga sangat penting karena sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas masyarakat. Masyarakat Desa Pakis sudah melek tentang masalah kesehatan, banyak juga masyarakat yang mempunyai BPJS kesehatan mandiri maupun program kesehatan dari Pemerintah Desa berupa BPJS PBI, JKN-KIS. Masyarakat juga mampu berobat atau membeli obat – obatan, Pemerintah Desa juga menyediakan pelayanan kesehatan seperti polindes, posyandu dan stunting serta posbindu

*Ketiga* kebijaksanaan pengembangan industri rakyat yang mengarah pada penguatan industri rakyat. Proses industrialisasi harus mengarah ke pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat.

Industri pedesaan adalah industri kecil dan sedang yang memanfaatkan sumber daya alam setempat dan sekitarnya dengan cara yang lestari memakai tenaga kerja setempat menggunakan lembaga-lembaga sosial dan ekonomi yang ada dan memperkuat ekonomi rakyat tersebut.

Berdasarkan uraian data penelitian di atas strategi pemerintah desa yang ketiga adalah melakukan kebijakan pengembangan industri rakyat yang di arahkan pada penguatan industri rakyat, dengan cara memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki Desa Pakis yaitu pasar desa dengan mengembangkan potensi tersebut dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan bagi warga desa pakis serta memberikan peluang bagi para masyarakat dalam pengelolaan pasar.

*Keempat* kebijakan ketenagakerjaan yang merangsang tumbuhnya tenaga kerja Mandiri sebagai wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang. Maka kebijakan ketenagakerjaan perlu menyediakan pelatihan keterampilan teknis manajemen dan Perdagangan termasuk pengetahuan mengenai pasar serta cara untuk memperoleh pendanaan Selain itu kebijakan tentang upah sangatlah penting upah yang terlalu rendah tidak merangsang produktivitas dengan demikian penetapan upah yang wajar adil dan secara ekonomis dibenarkan sangatlah diperlukan dan strategis pula sifatnya dalam rangka penanggulangan kemiskinan yang erat kaitannya dengan pengembangan ekonomi rakyat (Kartasasmita 1996).

Strategi yang keempat yang digunakan Pemerintah Desa Pakis adalah melakukan kebijakan tenaga kerja yaitu dengan memanfaatkan dana desa, Keberadaan dana desa sangat besar nilainya bagi desa dalam realisasi dan pelaksanaan konsep pembangunan. Seperti halnya Desa Pakis yang membangun pasar desa dengan memanfaatkan dana desa, Pengembangan pasar desa akan menjadi penggerak pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan karena tersedianya media atau wadah pelaksanaan dan pemasaran produk atau jasa oleh dan dari masyarakat. Selain itu, keberadaan pasar desa tidak hanya sebagai wadah ekonomi, tidak hanya sebagai tempat jual beli, selain itu pasar desa menjadi sarana untuk memperkuat nilai sosial dan budaya melalui interaksi yang

berlangsung. Pasar desa sebagai aset desa yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat melalui pengelola pasar desa atau BUMDes unit usaha pasar desa akan memberikan PADes dari pengelolaan pasar desa.

Selain itu terdapat beberapa strategi pengembangan Pasar Desa Pakis yang di lakukan oleh pemerintah desa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas tata kelola pasar dan meningkatkan sarana dan prasarana pasar.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan keterampilan pada SDM pasar bentuk pendidikan dan pelatihan yang di berikan meliputi pengelolaan manajemen maupun ekonomi, dengan begitu para pedagang pasar memiliki tambahan wawasan serta pengetahuan, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kegiatan perdagangan dan dapat meningkatkan ekonomi pada para pedagang.
- c. Menjalin kemitraan bisnis antara masyarakat dengan pemerintah desa pakis atau pihak-pihak lain yang terkait, sehingga dengan menjalin kemitraan akan dapat memudahkan para pedagang dalam hal permodalan selain itu membangun kemitraan dapat memberikan keuntungan pada kedua belah pihak serta meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).
- d. peningkatan kualitas layanan pasar, karena berkaitan dengan penjualan produk dagangan oleh karena itu para pedagang harus meningkatkan kualitas pelayanan mereka sehingga para pelanggan menjadi tertarik untuk membeli.
- e. Peningkatan promosi dan pemasaran produk lokal dan unggulan di pasar desa, promosi merupakan salah satu hal yang paling inti dalam kegiatan perdagangan yaitu dengan mempromosikan produk lokal maupun unggulan yang di jual di Pasar Desa Pakis dengan meningkatnya sistem promosi maka akan meningkatkan

pendapatan bagi para pedagang maupun Pendapatan Asli Desa Pakis.

- f. Pengembangan SDM memang perlu dilakukan karena sumber daya manusia sangat berperan dalam kemajuan pasar desa pakis oleh karena itu SDM pasar harus di berikan pembinaan serta edukasi sehingga pengetahuan mereka meningkat. Strategi jangka Panjang perihal keberlangsungan pasar desa, misalnya dengan adanya strategi digitalisasi pasar desa, yang mana bertujuan agar pasar tidak ditinggalkan dengan adanya kebutuhan jual beli online.
- g. Peningkatan digitalisasi pasar desa agar tidak tertinggal dengan adanya jual beli online, hal itu sangat penting karena menyangkut keberlanjutan serta masa depan para pelaku usaha di Pasar Desa Pakis oleh karena itu diterapkannya program digitalisasi hal ini ditujukan untuk memudahkan para pedagang untuk melakukan transaksi secara digital/online. dengan adanya program tersebut para pedagang bisa mendapatkan keuntungan lebih cepat. Selain itu pasar tidak ditinggalkan dengan adanya kebutuhan jual beli online.

*Kelima*, pemerataan pembangunan antar daerah yaitu memberikan kesempatan yang lebih besar pada ekonomi rakyat di daerah terbelakang untuk berkembang oleh karena itu perlu adanya pendekatan yang sesuai dengan kondisi setempat. Selain itu pemerintah daerah perlu diberi tanggung jawab yang lebih besar dalam membangun daerahnya dan memperkuat ekonomi rakyatnya penguatan ini antara lain dengan memberikan kepercayaan yang lebih besar dalam mengelola dana pembangunan.

Strategi yang *Kelima* yang dilakukan pemerintah Desa Pakis dengan memberikan tanggung jawab kepada ketua paguyuban pasar untuk menumbuhkan budaya tertib ukur masalah timbangan yang digunakan para pedagang pasar hal ini pemerintah desa mengharuskan para pedagang pasar menggunakan timbangan sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan apabila tidak sesuai maka timbangan akan

ditera ulang sampai di nyatakan sesuai oleh pemerintah desa maupun yang berwenang di pasar tersebut.

*Keenam* adanya perangkat peraturan perundang-undangan yang memadai untuk melindungi dan mendukung pengembangan ekonomi rakyat yang ditujukan khusus untuk kepentingan rakyat kecil (Kartasasmita 1996).

Strategi pengembangan ekonomi masyarakat melalui Pasar Desa Pakis yang terakhir adalah membuat peraturan undang-undang, hal ini ditujukan untuk melindungi dan mendukung dalam pengembangan ekonomi rakyat, seperti yang dilakukan Pemerintah Desa Pakis yaitu membuat undang-undang seperti masyarakat harus membayar retribusi dan uang kebersihan sehingga para pedagang tidak perlu khawatir mengenai masalah kebersihan, dana retribusi tersebut yang nantinya akan dipergunakan sebagai pembangunan dan perbaikan pasar, sehingga hal ini tidak merugikan para masyarakat pedagang pasar.

### **3. Manajemen Pengelolaan Pasar Desa Pakis Kecamatan Tayu Kabupaten Pati**

Pada dasarnya manajemen pasar tradisional meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional, sementara pemberdayaan pasar tradisional adalah segala upaya pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat pembelian dan toko modern (Superti 2017). Tujuan dari manajemen pasar tradisional adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan, memperluas dan meratakan kesempatan kerja di bidang perdagangan.
2. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Memanfaatkan sumber daya milik pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

4. Memberikan kesempatan kepada masyarakat atau badan dalam mengelola dan memanfaatkan pasar untuk kemajuan daerah.
5. Mempertahankan, menjaga dan melestarikan pasar sesuai peran dan fungsinya sebagai lembaga ketahanan ekonomi, sosial dan budaya (Nurhayati 2014).

Kemajuan sebuah organisasi atau lembaga bergantung pada pengelolaannya, baik dari pihak manajer maupun staf-staf kepegawaiannya. Sebuah organisasi yang baik tentunya memiliki kepengurusan keorganisasian yang mampu mengelola dan mengontrol laju perkembangan organisasi tersebut.

Pasar merupakan sebuah organisasi yang seharusnya di dalamnya terdapat kepengurusan pasar yang mampu mengelola dan mengurus perputaran aktivitas perdagangan serta menyediakan kebutuhan pedagang dan memberikan kenyamanan bagi konsumen atau pembeli (Hadiyanti Puji 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Desa Pakis Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, secara kasat mata sudah menunjukkan adanya pengelolaan yang sudah tertata dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana untuk para pedagang dan pembeli di pasar. Seperti, sudah adanya WC umum di dalam pasar, musholla, kondisi kios – kios pedagang yang sudah di tata oleh pihak pengelola pasar sehingga terlihat rapi dan kondusif, tersedianya area pembuangan sampah serta lahan parkir yang cukup luas. Di lihat dari prinsip-prinsip manajemen pengelolaan pasar Desa Pakis Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

a. Prinsip efisiensi dan efektivitas

Efisiensi dan efektivitas merupakan bagian dari prinsip-prinsip manajemen. Titik tolak pelaksanaan manajemen dalam organisasi semaksimal mungkin memanfaatkan semua sumber, tenaga, dana dan fasilitas yang ada secara efisien. Fungsi-fungsi manajemen dioperasionalisasikan dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang seirama dengan keadaan dan kemampuan organisasi, artinya dengan menghemat biaya dan

memperpendek waktu pelaksanaan kegiatan, tetapi memperoleh hasil yang optimal.

Agar prinsip efisiensi terlaksana, semua objek organisasi harus dikelola dengan baik sehingga penerapan prinsip efisiensi benar-benar relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Hubungan kerja yang fungsional dan berjalan dengan baik akan mempermudah pelaksanaan efisiensi yang menjadi prinsip manajemen.

Dari hasil penelitian yang di dapat di Pasar Desa Pakis prinsip efisiensi dan efektivitas sudah berjalan dengan baik, pihak dari pengelola sudah memanfaatkan fasilitas – fasilitas di pasar desa, tersedianya tempat atau kios – kios untuk para pedagang, bak sampah, lahan parkir, mushola, toilet dan lain sebagainya sehingga tujuan yang diinginkan sudah tercapai.

b. Prinsip pengelolaan

Prinsip pengelolaan di dasarkan pada langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol. Dengan demikian target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

Perencanaan yang dilakukan berpijak pada visi dan misi yang jelas sehingga program-program yang dijadwalkan dibuat secara sistematis dan mendahulukan skala prioritas sebagaimana mengatur dan menjadwalkan program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Proses Manajemen Pengelolaan Pasar Desa Pakis:

1. Tahap perencanaan Pasar Desa Pakis

Pada tahap perencanaan pasar, Kepala Desa bersama pengelola Pasar Desa Pakis menyusun suatu perencanaan mengenai Pasar Desa Pakis. Keduanya membahas mengenai perencanaan pasar yang meliputi fisik maupun perencanaan non fisik pasar. Perencanaan pasar yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut :



- a. Menetapkan tarif retribusi yang dipungut dari para pedagang
  - b. Melaksanakan program penataan kembali terhadap bangunan
  - c. Air bersih.
  - d. Sanitasi/drainase.
  - e. Tempat ibadah/
  - f. Toilet umum.
  - g. Pos keamanan/
  - h. Area bongkar muat dagangan.
  - i. Penataan kembali terhadap pedagang.
  - j. Tahap pelaksanaan/pemanfaatan Pasar Desa Pakis, pelaksanaan/pemanfaatan terhadap Pasar Desa Pakis terdiri atas beberapa macam yaitu sebagai berikut :
    - 1) Sebagai tempat bagi masyarakat Desa Pakis untuk menjual barang hasil usahanya seperti sayur-sayuran, buah-buahan, ikan dan sebagainya
    - 2) Sebagai tempat terjadinya proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli Pemanfaatan Pasar tidak hanya dirasakan oleh masyarakat sekitar saja, melainkan juga dirasakan oleh masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, agar proses transaksi jual beli dilakukan setiap hari.
  - k. Tahap pengawasan Pengelolaan Pasar Desa Pakis  
Pengelolaan terhadap Pasar Desa Pakis dilaksanakan oleh Pengelolaan Pasar ini memiliki wewenang untuk menata para pedagang. Kantor Pengelolaan Pasar bertanggungjawab terhadap penataan para pedagang agar dapat terlaksana dengan baik, dan pasar dapat berjalan dengan kondusif.
2. Prinsip kepemimpinan yang efektif
- Prinsip pemimpin yang efektif harus memiliki kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, tidak bertele-tele dan menghemat waktu, artinya tegas, lugas, tuntas dan

berkualitas. Ia wajib mengembangkan hubungan baik dengan semua bawahannya, cerdas merealisasikan *human relationship*. Manajer yang baik adalah manajer yang tidak menyalahkan bawahan, tetapi mengingatkan dan menyarankan. Demikian juga bawahan yang baik tidak pernah menggugat kepada atasan, tetapi meluruskan dan menyadarkan sepanjang masih dalam konteks profesionalitas yang ada di atas aturan yang disepakati.

Dari hasil penelitian yang didapat prinsip kepemimpinan sudah berjalan dengan baik di Pasar Desa Pakis, maka dari itu pemimpin di Pasar Desa Pakis bertanggung jawab menjalankan tugasnya secara tegas dalam mengatur para pedagang untuk menyewa los atau kios di dalam pasar desa

#### **4. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pengembangan ekonomi masyarakat mengukur tingkat keberhasilan pengembangan suatu negara atau dinas terkait diperlukan tolak ukur dengan indikator Sesuai dengan definisi dari ekonomi pengembangan masyarakat sendiri agar pengembangan ekonomi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan masyarakat, perlu adanya sebuah indikator keberdayaan atau pengembangan ekonomi untuk menunjukkan seseorang sudah berdaya atau belum secara ekonomi.

Masyarakat dapat dikatakan berdaya secara ekonomi jika jauh dari kemiskinan. Sehingga, perlu diketahui sebuah indikator yang mengatakan masyarakat jauh dari kata kemiskinan yang dibuktikan dengan keberdayaan secara ekonomi. Masyarakat dapat dikatakan berdaya secara ekonomi jika termasuk dalam indikator-indikator pengembangan ekonomi sebagai berikut:

##### **a. Terpenuhi kebutuhan sehari-hari**

Keberhasilan pengembangan ekonomi masyarakat melalui Pasar Desa Pakis yang pertama yaitu terpenuhinya kebutuhan sehari-hari masyarakat hal ini terdapat pada data penelitian yaitu dengan adanya Pasar Desa Pakis masyarakat yang pada awalnya pengangguran menjadi memiliki pekerjaan yaitu berdagang, dengan begitu

masyarakat menjadi memiliki penghasilan sehingga dapat dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan mereka selain itu penghasilan yang didapat juga dipergunakan untuk membiayai sekolah anak-anak mereka.

b. Mendapatkan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya

Keberhasilan yang kedua yaitu mendapatkan hasil melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia dengan memanfaatkan SDM yang ada di desa pakis dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk berdagang di Pasar Desa tersebut dengan begitu masyarakat akan mendapatkan penghasilan dari hasil berdagang tersebut. selain para pedagang, pengelola pasar juga mendapatkan keuntungan melalui biaya retribusi kebersihan dan keamanan yang di berikan oleh para pedagang, dengan adanya Pasar Desa Pakis dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi para masyarakat dan pemerintah desa.

Pasar Desa Pakis membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dengan terbukanya lapangan pekerjaan tersebut akan mengurangi nilai pengangguran dan kemiskinan di Desa Pakis. Meningkatkan perekonomian warga yaitu terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka seperti sandang, pangan, papan.

Meningkatkan nilai pendidikan di Desa Pakis, sebagaimana dalam uraian wawancara yaitu dengan pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang tersebut dapat di pergunakan untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Terciptanya kesadaran pada masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Serta terciptanya konsistensi mereka dalam menuju perubahan, selain memberikan dampak peningkatan ekonomi kepada masyarakat, adanya Pasar Desa Pakis juga memberikan dampak peningkatan ekonomi pada Pendapatan Asli Desa (PADes).

Selain pendapatan, terdapat beberapa indikator yang menyatakan masyarakat berdaya secara ekonomi. Menurut BPS tahun 2020, terdapat beberapa karakteristik keberdayaan ekonomi

jika dilihat dari sadang, papan, pangan, Kesehatan, dan pendidikan. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan oleh 20 pedagang Pasar Desa Pakis dari 94 pedagang memperoleh hasil bahwa seluruh pedagang telah tercukupi kebutuhan pangan berupa makan 3x sehari dan mampu makan ayam/daging/susu minimal seminggu sekali. Dari segi kondisi tempat tinggal, rata – rata pedagang memiliki rumah dengan 8-16 m<sup>2</sup> terdapat 13 pedagang, 5 pedagang memiliki luas rumah <8 m<sup>2</sup> dan 2 pedagang memiliki luas rumah > 16 m<sup>2</sup>. Dinding tembok, terdapat 19 pedagang dan 1 pedagang dinding dari kayu, yang memiliki rumah beralaskan keramik 16 pedagang dan 4 pedagang beralaskan tanah. Terdapat 14 pedagang menggunakan air yang bersumber dari sumur, dan 6 pedagang menggunakan air yang bersumber dari Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam menunjang kebutuhan sehari - hari. Hampir seluruh pedagang dengan penerangan listrik sebesar 450 W dan 1 pedagang penerangan listrik sebesar 900 W. Para pedagang juga ada 12 yang membuang sampahnya dibakar dan 8 pedagang pembuangan sampahnya di angkut oleh tukang sampah. Dari segi kesehatan, Seluruh pedagang mampu berobat ke rumah sakit/bidan ketika sakit. Terakhir, dalam segi pendidikan, seluruh pedagang memiliki pendidikan minimal tamat SD.

Demikian, uraian di atas menjelaskan bahwa para pedagang Pasar Desa Pakis ini telah mencapai tingkat keberdayaan secara ekonomi dengan memenuhi minimal 3 indikator yang sudah dikategorikan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, kesadaran yang dimiliki untuk mencapai kehidupan lebih baik.

Adanya potensi lokal yaitu Pasar Desa Pakis Pemerintah Desa serta masyarakat menjadi memiliki kesadaran bahwa dengan Pasar Desa Pakis tersebut dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat, maupun bagi Desa Pakis.

c. Konsistensi untuk menuju sebuah perubahan

Keberhasilan yang terakhir adalah munculnya konsistensi pada pedagang Pasar Desa Pakis menuju sebuah perubahan dalam hidupnya. Adanya Pasar Desa Pakis ini membawa perubahan besar di kehidupan masyarakat, selain sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat pedang pasar desa ini juga mampu menuju perubahan dalam hidupnya menjadi lebih baik dengan mempunyai rencana ke depan agar kehidupannya ada perubahan yang lebih baik.

Keempat indikator di atas menjadi tolak ukur bahwa Pasar Desa Pakis merupakan salah bentuk strategi dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian penulis di Pasar Desa Pakis keempat indikator tersebut telah ada di Pasar Desa Pakis sebagai pengembangan ekonomi masyarakat.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Pasar Desa Pakis sudah mencapai keberhasilan. Keberhasilan tersebut dapat di lihat dari strategi pengembangan yang dilakukan dan indikator keberhasilan yang telah di capai. Keberhasilan ini menandakan bahwa pengembangan ekonomi melalui Pasar Desa Pakis efektif dan menjadi salah bentuk potensi desa yang harus dipertahankan dan lebih di kembangkan lagi.

#### **D. KESIMPULAN**

Strategi pengembangan ekonomi masyarakat melalui Pasar Desa Pakis adalah memperkuat posisi transaksi dan kemitraan, bentuk kemitraan yang dilakukan adalah para pedang pasar saling bekerja sama dengan pengelola dalam upaya meningkatkan kemajuan pasar. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan, pendidikan merupakan kegiatan yang sifatnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kualitas sumber daya manusia, sehingga dengan kemajuan pasar desa tersebut akan dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat desa pakis. Kebijakan pengembangan industri rakyat, dengan cara memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki Desa Pakis yaitu pasar desa sebagai lapangan pekerjaan bagi warga desa

pakis serta memberikan peluang bagi para masyarakat dalam pengelolaan pasar. Pasar Desa Pakis sebagai aset desa dapat memberikan PADes dari kegiatan pengelolaan dan operasional pasar desa. Pemerintah Desa Pakis dengan memberikan tanggung jawab kepada ketua paguyuban pasar untuk menumbuhkan budaya tertib ukur agar pembeli nyaman saat belanja di Pasar Desa Pakis. Selanjutnya membuat peraturan undang-undang Pemerintah Desa Pakis yaitu membuat undang-undang seperti masyarakat harus membayar retribusi dan uang kebersihan. Seta indikator yang diterapkan di Pasar Desa Pakis telah berhasil sehingga para pedagang mampu terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, mendapatkan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya dan kekreatifan yang dimiliki masyarakat setempat, Masyarakat sadar akan perubahan hidup yang lebih baik lagi, kesadaran ini masyarakat dan konsisten untuk menuju perubahan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset, Memilih Di a Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadiyangti Puji. 2008. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progam Ketrampilan Produktif Di PKBM Rawasari Jakarta Timur." *Journal Prespektif Ilmu Pendidikan* Vol. 17 Th.
- Jepri, Aprianus. 2019. "Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: Cides.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Siti Fatimah. 2014. "Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Osti, Ade Lin, Neni Indrawati, and Dian Astuti. 2018. "Saringan Sebagai Alat Alternatif Pengelolaan Limbah Cair Untuk Memenuhi Kebutuhan Primer Masyarakat Perifer Menuju Indonesia Sehat." *Jurnal PENA: Penelitian dan Penalaran* 5(1): 925–36.
- Safira, Salsabilah Putri. 2023. "PERAN PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI REVITALISASI PASAR TRADISIONAL PURWANTORO." Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sheraden, Michael. 2006. *Aset Untuk Orang Miskin: Prespektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Superti, Indah. 2017. "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Simpang Agung, Desa Simpang Agung, Lampung Tengah)." UIN Raden Intan Lampung.

